

# PEMBUATAN BUKU PANDUAN PEMANFAATAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT DI PERPUSTAKAAN RUMAH GADANG KOTA PADANG

**Donna Eldys<sup>1</sup>, Nurizzati<sup>2</sup>**

Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan

FBS Universitas Negeri Padang

email: [donnaeldys07@gmail.com](mailto:donnaeldys07@gmail.com)

## **Abstract**

*The reading house of the Rumah Gadang community has approximately 4000 copies of books consisting of children's reading, children's stories, fairy tales, and novels, then teen and adult readings, namely novels, poems, short stories, comics, magazines, religious books, books of thought and philosophy. Community reading garden of the Gadang House located in Kampung Batu. The Rumah Gadang community reading park has three services, namely (1) book lending services, (2) talent and potential guidance services for children, (3) Collaborative Activity Services with Various Parties (Partnerships). The main stage of developing a guidebook with the design of several contents in the product that is. The design of components such as the contents of the product there are several elements that I will use to make the guidebook as follows: (1) getting to know the library, the author will discuss at a glance about the Rumah Gadang library, library vision and mission, organizational structure, room layout and service in the library. (2) developing interest and reading habits, here the author will discuss the notion of reading interest and the benefits of reading. (3) Developing reading interests and habits, where the author discusses development in terms of reading and problems with interest in reading. The stages of making guidebooks (1) collecting data and information (2) compiling the writing framework (3) cover (4) preface (5) table of contents (6) Main Content of the Book.*

**Keywords:** *guidebook, interest in reading*

## **A. Pendahuluan**

Perpustakaan merupakan tempat menyediakan suatu informasi yang di dalamnya terdapat kegiatan menghimpun, pengelolaan dan penyebar luasan (pelayanan) segala macam informasi baik yang cetak maupun yang terekam dimedia seperti: buku, majalah, surat kabar, dan film kaset. Tugas perpustakaan adalah mengumpulkan, mengolah dan menyebarkan informasi tercetak dan non cetak kepada pengguna. Perpustakaan sebagai pusat informasi selalu dituntut untuk siap memberikan pelayanan yang baik pada pengguna. Membaca pada era globalisasi informasi ini merupakan suatu keharusan yang mendasar untuk membentuk perilaku seseorang. Dengan membaca seseorang dapat menambah informasi dan memperluas ilmu pengetahuan serta kebudayaan. Tetapi tanpa adanya minat, masyarakat tidak akan tertarik untuk membaca. Menurut (Dekdikbud dalam Wiji Suarno 2009) perpustakaan berasal dari kata dasar pustaka artinya kitab, dengan demikian, batasan istilah perpustakaan askah sebuah ruangan, sebagian sebuah gedung, atau pun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan

---

<sup>1</sup>Mahasiswa penulis makalah Prodi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, wisuda periode Desember 2018.

<sup>2</sup>Pembimbing, Dosen FBS UniversitasNegeri Padang.

lainnya yang biasa disimpan menurut tata susunan tertentu yang digunakan pembaca (Sulistyo Basuki, 1991: 3).

Perpustakaan Rumah Gadang yang berdiri pada tahun 1978 yang di pimpin oleh Lena Rasid atau panggilan akrab Taci, sebelum menjadi perpustakaan Rumah Gadang Taci menyebutkan bahwa sebelumnya pada tahun 1966 perpustakaan Rumah Gadang hanyalah BAPERNAS dan tidak diperdulikan oleh masyarakat

Perpustakaan Rumah Gadang ditata oleh Lena Rasid atau dipanggil Taci dan dibantu oleh Bapak Hasan Basri beserta Partai PDI, Partai GERINDRA dan Tokoh Pemuda dilain tempat ada kontroversi antara pendiri Pustaka dengan RW dilingkungan tersebut. Lena Rasid mengatakan bahwa ketua RW tersebut tidak ingin perpustakaan itu berdiri di Kampung Batu RT 03 RW 02 dikarenakan ketua RW tersebut ingin menjual tanah BAPERNAS tersebut.

Peneliti melihat kurangnya minat pada warga kampung batu untuk membaca sehingga perpustakaan Rumah Gadang terlalu sepi untuk sebuah taman baca, dan pengunjung hanyalah mahasiswa yang mencari buku untuk referensi saja.

Minat merupakan faktor yang sangat penting yang ada dalam diri setiap manusia. Meskipun motivasinya sangat kuat, tetapi jika minat tidak ada tentu kita tidak akan melakukan sesuatu yang dimotivasikan pada kita. Begitu pula halnya kedudukan minat dalam membaca menduduki tingkat teratas, karena tanpa minat seseorang sukar akan melakukan kegiatan membaca (Tarigan, 1990). Perihal minat berhubungan dengan kebiasaan. Minat dan kebiasaan adalah dua pengertian yang berbeda tetapi berkaitan. Pengertian minat menurut Poerbakawatja dalam Sutini (2010) adalah "kesedian jiwa yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar." Minat dibedakan menjadi dua macam, yaitu minat spontan dan minat terpola. Minat spontan adalah minat yang tumbuh secara spontan dari dalam diri seseorang tanpa dipengaruhi oleh pihak luar. Minat terpola adalah minat yang timbul sebagai akibat adanya pengaruh dan kegiatan yang berencana atau terpola terutama kegiatan belajar mengajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah minat terpola dapat dipersamakan dengan faktor eksternal, yang secara konkrit merupakan akibat dari motivasi ekstrinsik. Dengan demikian minat dapat dihambat, dipengaruhi, bahkan bisa ditumbuhkembangkan. Faktor-faktor yang mendorong minat adalah sebagai berikut. Pertama faktor kebutuhan, karena adanya kebutuhan tertentu orang mempunyai minat untuk memenuhi kebutuhan itu. Kedua faktor perasaan; perasaan sukses, senang, mendorong timbulnya minat, sedangkan perasaan kecewa, gagal, menghambat atau bahkan menghilangkan minat. Ketiga, faktor lingkungan; maksudnya minat dipengaruhi dorongan untuk diterima atau diakui oleh lingkungan.

Sepanjang sejarah manusia, perpustakaan bertindak selaku penyimpanan khazanah hasil pemikiran manusia. Hal itu kemudian dituangkan dalam bentuk cetak, noncetak ataupun dalam bentuk elektronik atau sekarang lebih dikenal dengan sebutan digital (Wiji Suarno, 2009: 9-10).

Menurut Sutarno,(2006:52-54), Upaya pemerintah dapat dilakukan dengan mengeluarkan berbagai tindakan antara lain berupa kebijakan, aturan, regulasi, panduan fasilitas, kemudahan dan sumber bacaan perpustakaan serta anggaran. Peran yang dapat dilakukan oleh pemerintah antara lain melalui pembangunan dan pengembangan perpustakaan diseluruh Indonesia dengan segala isinya, didalamnya termasuk pengadaan koleksi peralatan perlengkapan merupakan sebagian dari bentuknya peran dan partisipasi pemerintah dan jajarannya dalam memperbanyak penerbitan buku, pelajaran, pengetahuan umum, terjemah buku-buku bahasa asing mempermudah mekanisme distribusi perbukuan.

Karna tugas dan kewajiban pemerintah yang sangat besar, luas dan banyak, maka tidak mungkin untuk dapat melaksanakannya sendiri secara sekaligus. Maka peneliti ingin menciptakan buku panduan untuk salah satu perpustakaan di Kota Padang yaitu

Perpustakaan Rumah Gadang untuk menciptakan gemar membaca karna setiap anak-anak dan masyarakat tertarik terhadap suatu bahan bacaan yang ingin hatinya senang. Menurut Sutarno, (2006:59) Gemar atau senang tentang sesuatu, termasuk bahan bacaan akan berpengaruh kepada pertumbuhan minat yang positif.

## **B. Metodologi Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan makalah tugas akhir ini adalah penelitian deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung ke masing-masing lokasi dan wawancara serta pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari sumber-sumber berupa buku, literatur, dan bahan kuliah yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam makalah ini.

## **C. Pembahasan**

### **1. Sejarah Taman bacaan Masyarakat Rumah Gadang**

Taman baca Rumah Gadang awalnya adalah BAPERNAS dan nama Rumah Gadang pada perpustakaan Taman baca itu sendiri di ambil dari kata sepakat Pemuda kampung batu di karenakan Perpustakaan tersebut bukan hanya tempat membaca melainkan juga tempat Pertemuan Pemuda dan warga setempat dari sanalah nama Perpustakaan itu di tetapkan dengan nama Perpustakaan Rumah Gadang. Perpustakaan Rumah Gadang sudah bocor semua dan tidak ada yang peduli pada rumah tersebut ketika itu ada seorang ibu yang bernama Rena Rasid sering dipanggil Taci, Taci juga seorang RT di perkampungan sebelah dan Taci akhirnya memperbaiki rumah tersebut dengan meminta izin pada RW setempat namun tidak di beri izin, dan timbullah pro dan kontra antara RT dan RW setempat namun di balik itu pemuda setempat juga mendukung ibu Taci untuk membangun taman baca, dengan hati dan percaya bisa terbuka sebuah taman baca ibu Taci memodali rumah tersebut dengan sedikit demi sedikit dari tahun 1980 sampai saat ini namun di resmikan tahun 2017 oleh Pemerintah dan di hadiri oleh bapak Alwis selaku kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan namun tidak di hadiri oleh ketua RW di karenakan pro dan kontra tersebut.

Sudah banyak donatur dari luar seperti PNPM, partai dan pemuda sekitar juga ikut mencarikan donatur juga. Taman baca rumah gadang saat ini sudah banyak dikunjungi orang dari luar dan mahasiswa tapi tidak pada warga setempat bisa disebut tidak mengunjungi taman baca tersebut. Taman baca Rumah Gadang juga di bantu oleh ketua YAGEMI (Gemar Membaca) yang bernama Datuk Afrizal Basri sampai saat ini.

Visi dan misi Taman Bacaan Perpustakaan Rumah Gadang sebenarnya tidaklah terlalu kaku, bisa juga disebut dengan sebuah niat. Berdirinya Taman Bacaan Rumag Gadang mempunyai niat yaitu ingin merubah generasi penerus Purus menjadi pelopor dari sebuah perubahan hidup mereka, lalu ingin memutuskan mata rantai dari kemiskinan yang membelit perekonomian dalam lingkungan mereka yang bisa disebut dengan marjinal. Perpustakaan Rumah Gadang juga ingin membuat mereka lebih mempunyai jati diri sendiri, dan mengajak mereka.

### **2. Pembahasan Masalah**

- a. Profil Perpustakaan Rumah Gadang Kampung Batu
1. Pengelola Perpustakaan Rumah Gadang

Perpustakaan Rumah Gadang sendiri dikelola oleh Pemuda Kampung Batu dan RT setempat dan pencatat uang masuk dan keluar yaitu Lena Rasid da semua bagian pada perpustakaan tersebut di lakukan oleh Lena Rasid hingga Donatur dicarikan oleh Lena rasid pada Partai-Partai dan dibantu oleh Datuk Afrizal Basri.

Hanya beliau-beliau lah yang sampai saat ini masih mengelola Perpustakaan Rumah Gadang sehingga Perpustakaan Rumah Gadang bisa di pergunakan oleh pengunjung sampai saat ini walaupun Warga sekitar tidak begitu memanfaatkan keberadaan perpustakaan Rumah Gadang.

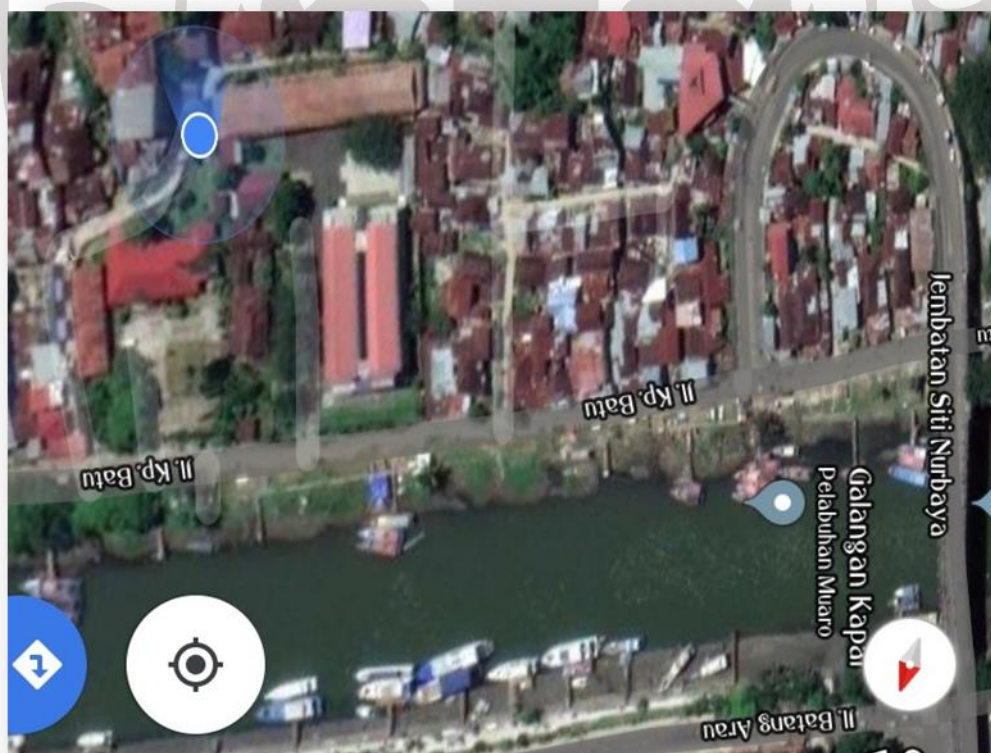
## 2. Sarana Taman Baca Masyarakat

Dari hasil penelitian dengan melakukan observasi yang dilakukan di taman baca Perpustakaan Rumah Gadang memiliki fasilitas sebagai penunjang dalam kegiatan belajar di Perpustakaan Rumah Gadang.

Fasilitas yang ada pada perpustakaan Rumah Gadang yaitu: perpustakaan Rumah Gadang mempunyai 1 staff dengan semua bidang yang di lakukan di perpustakaan dari mulai menjaga perpustakaan sampai dengan menghitung keuangan dan mencari donatur. Fasilitas pendukung lainya seperti 6 unit rak buku, 1 meja besar 3 unit meja kecil dan 1 unit meja panjang dan 2 dan jahit , serta memiliki kurang lebih 4000 eksemplar buku yang terdiri dari bacaan anak yaitu cerita anak, dongeng, dan novel, lalu bacaan remaja dan dewasa yaitu novel, puisi, cerpen, komik, majalah, buku agama, buku-buku pemikiran dan filsafat.

### b. Lokasi Taman Baca Perpustakaan Rumah Gadang

Taman Baca Rumah Gadang berlokasi di tepi pantai dengan alamat Kelurahan Batang Arau Kecamatan Padang Selatan kampun Batu. Perpustakaan Rumah Gadang ini sedikit susah di temukan di karenakan terlerak pada perkampungan yang tidak ramai pengunjung atau tidak dekat dengan tempat wisata. Perpustakaan ini terletak di perkampungan yang dimana banyak Anak-Anak yang dulunya suka menghirup lem, jalan keperustakaan bisa di lewati 1 mobil. Selain itu taman bacaan ini dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan dan membentuk moral yang baik terhadap anak-anak disekitar taman bacaan masyarakat.



**Gambar 1.** Lokasi taman baca Perpustakaan Rumah Gadang

c. Sarana dan Tujuan Taman Baca Perpustakaan Rumah Gadang

Taman Baca Rumah Gadang yang terletak disekitar pemukiman masyarakat, maka sasaran dari taman bacaan Rumah Gadang lebih ke anak-anak dan remaja yang masih duduk di bangku sekolah. Rumah Gadang banyak melakukan kegiatan yang melibatkan anak-anak dan remaja untuk mencapai sasarnya tersebut.

Tujuan dari taman bacaan Perpustakaan Rumah Gadang yaitu, (1) agar membangkitkan minat baca anak-anak, remaja, maupun orang tua (2) sebagai sumber belajar, (3) agar dapat melejitkan potensi dan prestasi, (4) agar anak-anak dan remaja menjadi generasi yang mandiri (5) untuk orang tua juga bisa belajar menjahit.

d. Layanan-layanan Taman Baca Perpustakaan Rumah Gadang

Pengelola taman baca Perpustakaan Rumah Gadang melayani pemustaka yang datang dengan sistem kekeluargaan, dimana setiap pemustaka yang datang akan dilayani dengan baik seperti merasakan seorang tamu yang datang kerumah. Siapapun boleh datang untuk membaca dan meminjam buku di taman baca perpustakaan rumah gadang. Setiap pemustaka yang datang ke taman bacaan masyarakat dipersilahkan untuk mencari sendiri buku yang ingin dibaca maupun dipinjam. Taman baca perpustakaan Rumah gadang memiliki beberapa layanan yaitu:

1. Layanan Peminjaman Buku

Pada layanan ini taman baca Perpustakaan Rumah Gadang melayani siapapun yang ingin meminjam buku. Pemustaka dari luar daerah sebrang padang pun boleh meminjam buku di taman baca Perpustakaan Rumah Gadang. Pemustaka yang ingin meminjam buku tidak diberikan syarat apapun.

Taman baca Perpustakaan Rumah Gadang tidak memiliki sistem keanggotaan dan tidak memiliki kartu keanggotaan. Peraturan untuk meminjam buku di taman baca Perpustakaan Rumah Gadang hanya dengan kepercayaan dan kejujuran. Pengelola taman baca masyarakat kampung batu ini memberikan kepercayaan kepada pemustaka untuk meminjamkan bukunya dan pemustakapun harus jujur mengembalikan buku dengan tepat waktu. Buku yang dipinjam harus kembali dalam waktu empat hari. Buku yang dikembalikan lewat dari empat hari akan diberikan denda, denda berupa memberikan buku ke taman bacaan masyarakat. Tidak semua yang mengembalikan buku terlambat membelikan buku, jika dia tidak mampu maka dari pihak taman bacaan akan *meminta* KTP pemustaka tersebut sebagai pemberitahuan pemustaka tersebut pernah meminjam tetapi mengembalikan dengan terlambat.

## D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan pembahasan bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, Perpustakaan Rumah Gadang untuk ini di ketahui oleh Bapak Datuk Afrizal Basri YAGEMI (Gemar membaca), Bapak Alwis Kepala dinas Perpustakaan dan Kearsipan, PNPM Mandiri UPK dan Partai PDI/Garuda. Perpustakaan Rumah Gadang Fasilitas memiliki fasilitas sebagai penunjang dalam kegiatan belajar di Perpustakaan Rumah Gadang. yang ada pada perpustakaan Rumah Gadang yaitu: perpustakaan Rumah Gadang mempunyai 1 staff dengan semua bidang yang di lakukan di perpustakaan dari mulai menjaga perpustakaan sampai dengan menghitung keuangan dan mencari donatur. Fasilitas pendukung lainnya seperti 6 unit rak buku, 1 meja besar 3 unit meja kecil dan 1 unit meja panjang dan 2 dan jahit, serta memiliki kurang lebih 4000 eksemplar buku yang terdiri dari bacaan anak yaitu cerita anak, dongeng, dan novel, lalu bacaan remaja dan dewasa yaitu novel, puisi, cerpen, komik, majalah, buku agama, buku-buku pemikiran dan filsafat. Perpustakaan Rumah Gadang berlokasi Di Kampung Batu Kel Batang Arau Kec. Padang Selatan Kota Padang. Perpustakaan Rumah Gadang mempunyai sara dan tujuan dari Perpustakaan Rumah Gadang yaitu ; (1) agar membangkitkan minat baca anak-anak, remaja, maupun orang tua (2) sebagai sumber belajar, (3) agar dapat

melejitkan potensi dan prestasi, (4) agar anak-anak dan remaja menjadi generasi yang mandiri (5) untuk orang tua juga bisa belajar menjahit. Perpustakaan Rumah Gadang juga memiliki layana peminjaman.

Kedua, tahapan Pembuatan Buku Panduan Pemanfaatan taman bacaan masyarakat Rumah Gadang Kota Padang yaitu ; (1) mengumpulkan data dan informasinya (2) menyusun kerangka penulisan (3) menentukan Cover buku (4) pembahasan kata pengantar (5) daftar iasi (6) isi pokok buku.

Berdasarkan kesimpulan yang dijelaskan penulis memberi saran kepada pengelola Perpustakaan Rumah Gadang untuk bisa menambahkan lagi buku-buku yang menarik agar anak-anak disekitar perpustakaan Rumah Gadang tertarik untuk membaca ke perpus. Dan mempromosikan perpustakaan dengan cara mengajukan proposal kepada Camat untuk membuat berbagai perlombaan agar masyarakat lebih mengenal perpustakaan Rumah Gadang.

**Catatan:** Artikel ini disusun berdasarkan makalah tugas akhir penulis dengan pembimbing Dr. Nurizzati, M.Hum.

### Daftar Rujukan

- Basuki, Sulistiono (1991) *Pengantar Ilmu Pustaka*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Perpustakaan. (2012). *Pengertian, Peran, Dan Fungsi Perpustakaan*. Retrieved September 15, 2012, from Perpustakaan MTsn Serang.  
<http://perpusmtsn.com/2012/09/pengertian-peran-dan-fungsi-perpustakaan.html?m=1>.
- Ns, Sutarno.(2006). *MengenalPerpustakaan*.Jakarta: Jalan Permata.
- Sugiyono (2013) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B* Bandung: Alfabeta.
- Student, I. (2017, April 27). *Taman Bacaan Masyarakat" Pengertian, Program, dan Kegiatan lengkap*. Retrieved Mei 22, 2018, from Indonesia Students.com:  
<http://www.indonesiastudents.com/taman-bacaan-masyarakat-pengertian-program-dan-kegiatan/>.
- Yusuf, Taslim. (1996). *Manajemen Perpustakaan Umum*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- [http://www.academia.edu/19792333/Tujuan\\_Promosi\\_Perpustakaan](http://www.academia.edu/19792333/Tujuan_Promosi_Perpustakaan)